

## Pendampingan Pengelolaan Bazaar Pekan Wirausaha dan Kreasi Seni Siswa Madrasah Ibtidaiyah

**Diterima:**  
27 April 2024  
**Terbit:**  
1 Juni 2024

**Ahmad Syaifuddin<sup>1)</sup>, Siswadi<sup>2)</sup>, Nanik Rodiyah<sup>3)</sup>**

*MIS Mambaul Ulum Dagan, Lamongan<sup>1)</sup>,  
Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan<sup>2)</sup>,  
MMA Sunan Drajat Lamongan<sup>3)</sup>,*

*ahmaddagan@gmail.com<sup>1)</sup>, siswadidrajat@gmail.com<sup>2)</sup>, nanikrodiyah59@gmail.com<sup>3)</sup>*

**Abstract.** *This research aims to determine the role of companions in entrepreneurial week activities and artistic creation at MI Mambaul Ulum Dagan. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques use observation, documentation and interviews. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model. Based on data analysis, it can be concluded that the entrepreneurial week activities at MI Mambaul Ulum Dagan are carried out to instill entrepreneurial values in students. The basis for implementing entrepreneurship week activities at MI Mambaul Ulum Dagan is the profile of Pancasila students and rahmatan lil-alamin students. The objectives of implementing the bazaar are: 1. Developing creativity and innovation. 2. Teaching entrepreneurial skills, 3. Sharpening the entrepreneurial spirit from an early age, 4. Forming multi-capable people. The forms of Bazaar Mentoring carried out are: 1. Providing direction and helping students understand the material, 2. Providing emotional support, 3. Providing constructive feedback to improve performance, 4. Arranging schedules, and overcoming problems that may arise, 5. As a role model to shape student character through positive behavior and attitudes, and 6. Collaborate and interact with other parties involved in field activities, such as parents, schools and field partners. The bazaar assistance provided was effective. This is proven by the implementation of bazaar.*

**Keywords:** *Pancasilai and Rahmatan lil-alamin students, Bazaar, Entrepreneurship Week,*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendamping dalam kegiatan pekan wirausaha dan kreasi seni di MI Mambaul Ulum Dagan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*. Berdasarkan analisis data menunjukkan Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Landasan pelaksanaan kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan adalah profil pelajar Pancasila dan pelajar rahmatan lil-alamin. Tujuan pelaksanaan bazaar adalah: 1. Mengembangkan kreativitas dan inovasi. 2. Mengajarkan Keterampilan Wirausaha, 3. Mengasah Jiwa Wirausaha Sejak Dini, 4. Membentuk Manusia yang multi kemampuan. Bentuk Pendampingan Bazaar yang dilakukan adalah: 1. Memberikan arahan, dan membantu siswa memahami materi, 2. Memberikan dukungan emosional, 3. Memberikan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki kinerja, 4. Mengatur jadwal, dan mengatasi masalah yang mungkin muncul, 5. Sebagai teladan untuk membentuk karakter siswa melalui perilaku dan sikap yang positif, dan 6. Berkolaborasi dan berinteraksi dengan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan lapangan, seperti orang tua, pihak sekolah, dan mitra lapangan. Pendampingan bazaar yang dilakukan efektif. Hal ini terbukti dengan terlaksananya kegiatan bazaar.

**Kata Kunci:** Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil-alamin, Bazaar, Pekan Wirausaha,

### Pendahuluan

Dunia pendidikan perlu berubah untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Proses pendidikan yang baik dengan rencana yang matang diperlukan untuk mempersiapkan

siswa dapat menghadapi tantangan zaman. Guru dan siswa harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum pendidikan saat ini dirancang untuk mendidik manusia yang unggul dan memiliki karakter yang adaptif dan multi kemampuan. Kebebasan diberikan kepada pengelola pendidikan mendesain berbagai kegiatan guna keberhasilan mencapai hakikat pembangunan nasional membangun manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mengatasi tantangan zaman, berbagai pihak harus bekerja sama secara sistematis dan terencana.

Pekan wirausaha dan seni MI Mambaul Ulum Dagan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran di luar kelas. Melalui pengalaman langsung, siswa belajar merencanakan anggaran, memahami pasar, dan meningkatkan kreativitas dalam menciptakan produk atau jasa yang menarik minat pelanggan potensial. Siswa diberi tanggung jawab pada produk yang mereka jual, mulai dari memilih produk hingga mengkreasiannya agar menarik bagi konsumen. Kegiatan ini melibatkan proses memasarkan produk kepada teman, guru, dan bahkan pihak luar, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan membangun motivasi serta niat berwirausaha.

Kegiatan ini menggabungkan dua jenis kegiatan yaitu program kewirausahaan dengan bentuk *market day* dan pentas seni<sup>1</sup>. Dalam kegiatan ini siswa diharuskan menyiapkan kegiatan bersama wali kelas dan orang tua siswa. Namun untuk siswa kelas 6 peran orang tua dan walikelas dibatasi hanya pada pendampingan. Hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan kemampuan berpikir, kordinasi, dan kerjasama siswa. Selain itu, kelas tinggi khususnya kelas 6 dianggap memiliki kemampuan untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas yang kompleks.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk pendampingan yang dilakukan oleh walikelas enam MI Mambaul Ulum Dagan dalam kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni. Pendampingan walikelas dalam kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni ini memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan acara tersebut. Walikelas diharuskan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola bisnis sederhana dan memahami konsep kewirausahaan secara praktis.

Beberapa fungsi pendampingan yang diberikan antara lain : 1. Memberikan arahan, menjawab pertanyaan, dan membantu siswa memahami materi yang, 2. Memberikan dukungan emosional dan memastikan siswa tetap termotivasi selama kegiatan, 3. Memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu memperbaiki kinerja, 4. Mengatur jadwal, memastikan kehadiran, dan mengatasi masalah yang mungkin muncul, 5. Sebagai teladan untuk membentuk karakter siswa melalui perilaku dan sikap yang positif, dan 6. Pendamping berkolaborasi dan berinteraksi dengan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan lapangan, seperti orang tua, pihak sekolah, dan mitra lapangan.

## Metode

Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berarti memeriksa variabel mandiri tanpa membandingkannya dengan variabel lain untuk menjelaskan fenomena secara

---

<sup>1</sup> Desy Nurhayati and Delia Indrawati, "Literasi Keuangan Dalam Kegiatan Market Day Di SDIT At-Taqwa Surabaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 8 (2023): 1687–97; Cici Nugraheni Wirjosantosa, "Pendampingan Gelar Karya Dan Pentas Seni Sebagai Wujud Pengaplikasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka (SD Negeri 4 Karanganyar)," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 2 (2023): 242–50, <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1364>.

menyeluruh dengan mengumpulkan data secara menyeluruh<sup>2</sup>. Dalam pengamatannya peneliti peneliti juga merupakan bagian integral dari kegiatan yang disebut *Participatory Action Research* (PAR). Dalam cara kerja PAR, ada tiga bagian yang selalu berhubungan: partisipasi, riset, dan aksi<sup>3</sup>. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan peran pendamping dan pendampingan dalam kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni.

Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas 6, pendamping kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni di MI Mambaul Ulum Dagan<sup>4</sup>. Objek dalam penelitian ini adalah peran pendamping dan pendampingan<sup>5</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *open ended questions*<sup>6</sup>. *open-ended questions* (Pertanyaan terbuka) adalah bentuk pertanyaan yang dirancang untuk mendorong jawaban yang lebih rinci dan beragam. Pertanyaan ini tidak

---

<sup>2</sup> Ahmad Syaifuddin, Siswadi Siswadi, and Abdor Rohman Wahid, "Evaluasi Dan Supervisi Proses Pembelajaran; Sebuah Analisis Terhadap Artikel Ratna Puspita Sari Dkk.," *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 18, no. 2 (2023): 128–33, <https://doi.org/10.55352/uq.v18i2.646>; Siti Kaenah Asri and Iman Julisman, "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philips Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Garnd Majalengka," *Jurnal Impresi Indonesia* 1, no. 3 (2022): 282–87, <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.40>; Jodie Crooks et al., "Involving People with Lived Experience of Homelessness in Palliative and End of Life Care Research: Key Considerations from Experts in the Field," *Research Involvement and Engagement* 10, no. 1 (2024): 1–9, <https://doi.org/10.1186/s40900-024-00549-3>; Ahmad Kosasih, *Pendekatan Grounded Teori (Grounded Theory Approach) Sebuah Pendekatan Grounded Teori (Grounded Theory Approach)*, *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen UNINDRA*, 2018; Therese Laferriere, "Qualitative Research: Theory and Practice.," *The Humanistic Psychologist* 14, no. 1 (1986): 58–60, <https://doi.org/10.1037/h0101374>; Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2018); Shingo Ueki et al., "The Kumagai Method Utilizing the Pigeon Bottle Feeder with a Long Nipple: A Descriptive Study for the Development of Feeding Techniques for Children with Cleft Lip and/or Palate," *Children* 11, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.3390/children11030365>; Suardi Ismail dkk. Wekke, "Penelitian Kualitatif," in *Metode Penelitian Sosial*, 1st ed. (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 33.

<sup>3</sup> Nina Wallerstein and Bonnie Duran, "Community-Based Participatory Research Contributions to Intervention Research: The Intersection of Science and Practice to Improve Health Equity," *American Journal of Public Health* 100, no. SUPPL. 1 (2010): 40–46, <https://doi.org/10.2105/AJPH.2009.184036>.

<sup>4</sup> Suharsimi Akunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Praktek," *Rineka Cipta* 2006, no. 2006 (2002): 197, <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/prosedur-penelitian-suatu-pendekatan-praktek-suharsimi-arikunto-19157.html>.

<sup>5</sup> Bani Eka Dartiningsih, "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian," in *Riset Komunikasi: Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, ed. Surokim (Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016), 129–36, <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.

<sup>6</sup> Susan C Weller et al., "Open-Ended Interview Questions and Saturation," *PLOS ONE* 13, no. 6 (June 20, 2018): e0198606, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198606>.

dapat dijawab dengan “ya” atau “tidak”, atau dengan jawaban statis. Sebaliknya, pertanyaan terbuka diformulasikan sebagai pernyataan yang memerlukan jawaban lebih panjang dan lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa sebagai yang terlibat langsung dalam kegiatan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui peran pendamping dan pendampingan pekan wirausaha dan pentas seni<sup>7</sup>. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil pendampingan<sup>8</sup>.

Metode observasi yang digunakan adalah partisipatif naturalistik<sup>9</sup>. Observasi partisipatif naturalistik adalah metode pengamatan yang melibatkan peneliti secara aktif dalam lingkungan alami atau terbuka. Dalam metode ini, peneliti bukan hanya pengamat jarak jauh, tetapi juga menjadi bagian dari kelompok yang diamati. Dokumentasi sebagai data pendukung proses pengamatan yang berkaitan<sup>10</sup>. Dokumentasi yang dilakukan adalah sebagai data pendukung. Teknik analisa data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu meliputi tahap *data reduction, data display, data verification and conclusion*<sup>11</sup>.

---

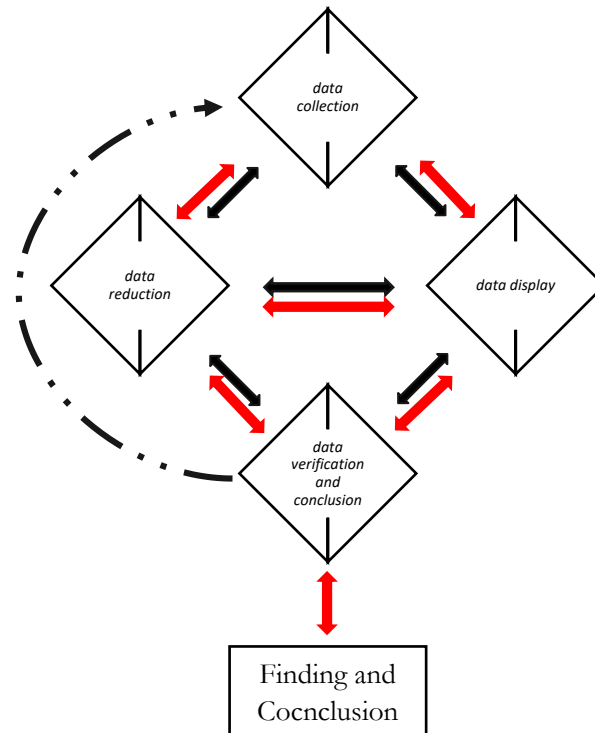
<sup>7</sup> Daniel W Turner, “Qualitative Interview Design: A Practical Guide for Novice Investigators” Turner, D. W. (2010). *Qualitative Interview Design: A Practical Guide for Novice Investigators*. *The Qualitative Report*, 15(3), 754–760. <http://doi.org/http://www.nova.edu/ssss/QR/QR15/>, *The Qualitative Report* 15, no. 3 (2010): 754–60, <http://www.nova.edu/ssss/QR/QR15-3/qid.pdf>.

<sup>8</sup> Ahmad Cholil, “Observasi Dan Dokumentasi,” in *Riset Komunikasi: Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, ed. Surokim (Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016), 239–46.

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>10</sup> Louis A. Gottschalk, *Content Analysis of Verbal Behavior* (Routledge, 2014), <https://doi.org/10.4324/9781315827452>.

<sup>11</sup> Septian Raibowo, Yahya Eko Nopiyanto, and Muhammad Khairul Muna, “Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional,” *Journal Of Sport Education (JOPE)* 2, no. 1 (2019): 10, <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>; Euis Rina Mulyani, Didi Suherdi, and Wachyu Sundayana, “Indonesia Islamic Senior High School Students’ English Learning Conceptions and Strategies,” *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 9, no. 3 (2020): 572–79, <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23207>.



**Gambar 1. Analisis data model *Miles dan Huberman* 2 Kali Verifikaisai**

Gambar 1 menunjukkan skema analisis data model *Miles and Huberman*. Dalam analisis data model *Miles and Huberman* jika dalam satu kali penarikan kesimpulan masih dirasa kurang mendapatkan tujuan penelitian maka siklus diulang untuk meyakinkan peneliti akan kesimpulan penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini dilakukan di MIS Mambaul Ulum Dagan, Lamongan. Waktu pelaksanaan dibagi menjadi empat kegiatan. kegiatan 1 adalah tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni, kegiatan 2 adalah cek akhir, kegiatan 3 adalah saat hari-H kegiatan dan kegiatan 4 adalah setelah hari pelaksanaan. Kegiatan 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023 dimulai dari tanggal kegiatan 2 dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Desember, kegiatan 3 dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Desember 2023 dan kegiatan 4 dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2024.

Bagian hasil disajikan runtutan temuan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan diurutkan berdasarkan kategori waktu hasil penelitian dan keterangan informan serta dokumentasi. Urutan dikelompokkan sebagai berikut:

### Kegiatan 1.

Kegiatan 1 adalah persiapan kegiatan. Pendampingan dilaksanakan di kelas antara pendamping walikelas dengan siswa. Dalam kegiatan awal, pendamping melaksanakan bimbingan dan arahan kepada siswa. Dalam kegiatan ini pendamping menjelaskan tentang pengelolaan bazaar dan pentas seni.



**Gambar 2. Sosialisasi Pra Kegiatan Pekan Wirausaha dan Pentas Seni**

Gambar 2 menunjukkan kegiatan sosialisai pekan wirausaha dan kreasi seni. Dalam penjelasan tentang pengelolaan bazaar dijelaskan tentang tujuan bazaar yaitu untuk memasarkan produk kelas. Produk apa saja yang boleh dan bisa diperjualbelikan, menjelaskan tentang potensi hasil yang diperoleh membantu kalkulasi kebutuhan modal, pemilihan produk yang memungkinkan dan diperbolehkan untuk diperjualbelikan dan membantu siswa mengatur jadwal penugasan di bazaar.

Dalam penjelasan tentang pentas seni pendamping memberikan masukan dan saran penampilan kelas. Pendamping menjelaskan tentang kriteria yang sesuai dalam pentas seni. Batasan-batasan jenis penampilan dan hambatan dan dukungan yang mungkin terhadap pilihan jenis penampilan. Dalam kegiatan awal juga diberikan umpan balik kepada jawaban dan pertanyaan siswa tentang kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni. Pemilihan jenis penampilan, barang jualan di bazaar, pemenuhan kebutuhan dan alat bazaar, dan pembagian tugas siswa ditentukan sendiri oleh siswa.

### **Kegiatan 2**

Kegiatan 2 dilakukan di lapangan pada saat penataan stand bazaar. Dan cek akhir kesiapan bazaar. Juga, mendampingi siswa dalam persiapan dan cek akhir di madrasah sebelum pementasan. Untuk latihan-latihan dilaksanakan mandiri di rumah bersama dengan wali murid siswa.



**Gambar 3. Latihan Pentas Seni**



**Gambar 4. Persiapan Bazaar**

Gambar 3 dan 4 menunjukkan persiapan pelaksanaan kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni. Dalam gambar 3 menunjukkan cek akhir kesiapan pentas seni kemudian di gambar 4 memperlihatkan anak-anak sedang mempersiapkan stand bazaar.

### **Kegiatan 3.**

Kegiatan 3 adalah pendampingan saat hari-H pekan wirausaha dan pentas seni. Bentuk pendampingan adalah dengan memberikan dukungan dan motivasi, melakukan pendampingan secara langsung dalam mencatat keuangan, mengkoordinasikan pembagian pekerjaan masing-masing siswa sesuai tugasnya di bazaar, mengkoordinasikan masing-masing siswa saat pentas seni, mendampingi penyelesaian saat timbul masalah.



**Gambar 5. Kepala Madrasah dan Dewan Guru Mengunjungi Stand Bazaar**

Pada gambar 5 menunjukkan Kepala Madrasah dan wali kelas melaksanakan kegiatan pendampingan dan kunjungan ke stand bazaar siswa. Dalam kunjungan ini Kepala Madrasah dan Wali Kelas memberikan motivasi dan arahan-arahan kepada siswa.

#### **Kegiatan 4.**

Kegiatan 4 adalah pasca kegiatan. Pendampingan dilakukan ketika menginventarisir barang-barang dagangan di bazar. Melakukan rekap keuangan. Bersama-sama siswa melakukan evaluasi kegiatan secara keseluruhan.



**Gambar 6. Hari Terakhir Kegiatan Pekan Wirausaha dan Pentas Seni**

Gambar 6 menunjukkan hari terakhir kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni. Setelah kegiatan dilaksanakan evaluasi antara siswa bersama walikelas. Dalam kegiatan ini walikelas juga memberikan complement kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik.

## Pembahasan

Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah untuk dua jenis kegiatan yaitu bazaar pekan wirausaha dan pentas seni. Akan tetapi dalam pembahasan ini hanya difokuskan dalam pendampingan bazaar sesuai dengan tujuan penelitian. Dari temuan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dilaksanakan mulai dari tahapan persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Bentuk pendampingan yang dilakukan adalah *Participatory Action Research (PAR)* oleh pendamping yang diteliti dalam penelitian ini yaitu walikelas 6.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah pekan wirausaha yang dilaksanakan adalah salah satu bentuk penerapan proyek penguatan profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin. Keduanya menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan. Sementara tujuan pelaksanaan adalah bahwa pekan wirausaha dan kreasi seni relevan untuk perkembangan siswa.

Secara khusus tujuan pelaksanaan bazaar antara lain: 1. Membantu siswa mengembangkan kreativitas dan inovasi. Dengan selalu memberikan ide-ide baru, sesuatu yang mereka ciptakan, 2. Mengajarkan Keterampilan Wirausaha: Konsep kewirausahaan diterapkan dalam kurikulum pendidikan untuk mengajarkan siswa tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha. Ini termasuk keterampilan seperti pemikiran kritis, pengambilan risiko, manajemen waktu, komunikasi, dan kerja tim, 3. Mengasah Jiwa Wirausaha Sejak Dini: Kegiatan seperti bazar di sekolah membantu mengasah jiwa entrepreneurship sejak dini. Siswa belajar tentang tanggung jawab, kreativitas, kerjasama, dan ketekunan melalui pengalaman berwirausaha, 4. Membentuk Manusia Holistik: Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, dengan karakter, pemahaman, dan keterampilan sebagai wirausaha

Selanjutnya pendampingan yang dilakukan oleh guru terlihat sejak awal pelaksanaan kegiatan sampai di akhir kegiatan. Berdasarkan pengamatan jenis pendampingan yang dilakukan guru melekat dengan kegiatan siswa. Hal ini antara lain disebabkan karena untuk siswa usia dasar memang tidak memungkinkan untuk diberikan tanggung jawab penuh tanpa bimbingan dari pendamping baik gur maupun orang tua.

Pendampingan yang dilakukan oleh walikelas khususnya bisa dikelompokkan sebagai berikut:

1. Memberikan arahan, menjawab pertanyaan, dan membantu siswa memahami materi tentang kegiatan wirausaha. Latar belakang dan tujuan kegiatan
2. Memberikan dukungan emosional dan memastikan siswa tetap termotivasi selama kegiatan. Dikarenakan kegiatan yang membutuhkan persiapan dan waktu yang lama dukungan walikelas sangat penting untuk memaksimalkan upaya siswa
3. Memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu memperbaiki kinerja. Misalnya ketika siswa membutuhkan masukan terkait pengelolaan dan hasil bazaar. Maka walikelas memberikan masukan
4. Mengatur jadwal, memastikan kehadiran, dan mengatasi masalah yang mungkin muncul. Hal ini untuk mengorganisir kegiatan.
5. Sebagai teladan untuk membentuk karakter siswa melalui perilaku dan sikap yang positif,
6. Pendamping berkolaborasi dan berinteraksi dengan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan lapangan, seperti orang tua, pihak sekolah, dan mitra lapangan.

## Penutup

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pendampingan siswa dalam kegiatan pekan wirausaha dan kreasi seni di MI Mambaul Ulum Dagan terlaksana. Peran pendamping terlihat mulai awal hingga akhir kegiatan. Pendamping juga mengambil peran aktif dalam kegiatan. Peran tersebut adalah untuk asistensi selama persiapan pelaksanaan dan pasca kegiatan.

## Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Landasan pelaksanaan kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan adalah profil pelajar Pancasila dan pelajar rahmatan lil-alamin. Tujuan pelaksanaan bazaar adalah: 1. Mengembangkan kreativitas dan inovasi. 2. Mengajarkan Keterampilan Wirausaha, 3. Mengasah Jiwa Wirausaha Sejak Dini, 4. Membentuk Manusia yang multi kemampuan.

Bentuk Pendampingan Bazaar yang dilakukan adalah: 1. Memberikan arahan, dan membantu siswa memahami materi, 2. Memberikan dukungan emosional, 3. Memberikan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki kinerja, 4. Mengatur jadwal, dan mengatasi masalah yang mungkin muncul, 5. Sebagai teladan untuk membentuk karakter siswa melalui perilaku dan sikap yang positif, dan 6. Berkolaborasi dan berinteraksi dengan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan lapangan, seperti orang tua, pihak sekolah, dan mitra lapangan. Pendampingan bazaar yang dilakukan efektif. Hal ini terbukti dengan terlaksananya kegiatan bazaar.

## Saran

Pada penelitian ini nilai kewirausahaan yang diteliti dibatasi pada peran pendamping dalam pekan wirausaha dan pentas seni. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menjadi lebih banyak sehingga dapat melengkapi atau menjadikan penemuan baru dalam penelitian sejenis.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Dagan Lamongan yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Akunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Praktek." *Rineka Cipta* 2006, no. 2006 (2002): 197. <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/prosedur-penelitian-suatu-pendekatan-praktek-suharsimi-arikunto-19157.html>.
- Asri, Siti Kaenah, and Iman Julisman. "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philips Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Garnd Majalengka." *Jurnal Impresi Indonesia* 1, no. 3 (2022): 282–87. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.40>.
- Cholil, Ahmad. "Observasi Dan Dokumentasi." In *Riset Komunikasi: Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, edited by Surokim, 239–46. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur, 2016.

- Cici Nugraheni Wirjosantosa. "Pendampingan Gelar Karya Dan Pentas Seni Sebagai Wujud Pengaplikasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka (SD Negeri 4 Karanganyar)." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 2 (2023): 242–50. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1364>.
- Crooks, Jodie, Kate Flemming, Caroline Shulman, Emma Casey, and Briony Hudson. "Involving People with Lived Experience of Homelessness in Palliative and End of Life Care Research: Key Considerations from Experts in the Field." *Research Involvement and Engagement* 10, no. 1 (2024): 1–9. <https://doi.org/10.1186/s40900-024-00549-3>.
- Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian." In *Riset Komunikasi: Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, edited by Surokim, 129–36. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISSET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.
- Gottschalk, Louis A. *Content Analysis of Verbal Behavior*. Routledge, 2014. <https://doi.org/10.4324/9781315827452>.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Kosasih, Ahmad. *Pendekatan Grounded Teori (Grounded Theory Approach) Sebuah Pendekatan Grounded Teori (Grounded Theory Approach)*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen UNINDRA, 2018.
- Laferriere, Therese. "Qualitative Research: Theory and Practice." *The Humanistic Psychologist* 14, no. 1 (1986): 58–60. <https://doi.org/10.1037/h0101374>.
- Mulyani, Euis Rina, Didi Suherdi, and Wachyu Sundayana. "Indonesia Islamic Senior High School Students' English Learning Conceptions and Strategies." *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 9, no. 3 (2020): 572–79. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23207>.
- Nurhayati, Desy, and Delia Indrawati. "Literasi Keuangan Dalam Kegiatan Market Day Di SDIT At-Taqwa Surabaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 8 (2023): 1687–97.
- Raibowo, Septian, Yahya Eko Nopiyanto, and Muhammad Khairul Muna. "Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional." *Journal Of Sport Education (JOPE)* 2, no. 1 (2019): 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syaifuddin, Ahmad, Siswadi Siswadi, and Abdor Rohman Wahid. "Evaluasi Dan Supervisi Proses Pembelajaran; Sebuah Analisis Terhadap Artikel Ratna Puspita Sari Dkk." *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 18, no. 2 (2023): 128–33. <https://doi.org/10.55352/uq.v18i2.646>.
- Turner, Daniel W. "Qualitative Interview Design: A Practical Guide for Novice Investigators" Turner, D. W. (2010). *Qualitative Interview Design: A Practical Guide for Novice Investigators*. *The Qualitative Report*, 15(3), 754–760. [Http://Doi.Org/Http://Www.Nova.Edu/Ssss/QR/QR15](http://Doi.Org/Http://Www.Nova.Edu/Ssss/QR/QR15)." *The Qualitative Report* 15, no. 3 (2010): 754–60. <http://www.nova.edu/sss/QR/QR15-3/qid.pdf>.
- Ueki, Shingo, Yukari Kumagai, Yumi Hirai, Eri Nagatomo, Shoko Miyauchi, Takuro Inoue, Qi An, and Junko Miyata. "The Kumagai Method Utilizing the Pigeon Bottle Feeder

with a Long Nipple: A Descriptive Study for the Development of Feeding Techniques for Children with Cleft Lip and/or Palate.” *Children* 11, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.3390/children11030365>.

Wallerstein, Nina, and Bonnie Duran. “Community-Based Participatory Research Contributions to Intervention Research: The Intersection of Science and Practice to Improve Health Equity.” *American Journal of Public Health* 100, no. SUPPL. 1 (2010): 40–46. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2009.184036>.

Wekke, Suardi Ismail dkk. “Penelitian Kualitatif.” In *Metode Penelitian Sosial*, 1st ed., 33. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.

Weller, Susan C, Ben Vickers, H Russell Bernard, Alyssa M Blackburn, Stephen Borgatti, Clarence C Gravlee, and Jeffrey C Johnson. “Open-Ended Interview Questions and Saturation.” *PLOS ONE* 13, no. 6 (June 20, 2018): e0198606. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198606>.